

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang diteliti ini.

Adapun sifat penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2004, hal. 5).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini adalah di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin mewakili perguruan tinggi negeri. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Universitas Nahdatul Ulama Kalimantan Selatan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin dan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bina Banua Banjarmasin mewakili perguruan tinggi swasta. Alasan penulis memilih lokasi ini karena ketujuh perguruan tinggi tersebut mewakili perguruan-perguruan tinggi yang ada di Kota Banjarmasin.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Dengan demikian berarti populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian diberlakukan (Abdullah, 2015, hal. 226). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di perguruan tinggi UIN Antasari Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Universitas Nahdatul Ulama Kalimantan Selatan, STIE Pancasetia Banjarmasin dan STIA Bina Banua Banjarmasin. Populasi ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Jumlah Populasi Mahasiswa Aktif**

<b>Perguruan Tinggi</b>	<b>Jumlah</b>
UIN Antasari Banjarmasin	13.184
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin	34.999
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad	20.791

Al Banjari Banjarmasin	
Universitas Muhammadiyah Banjarmasin	2.450
Universitas Nahdatul Ulama Kalimantan Selatan	955
STIE Pancasetia Banjarmasin	5.851
STIA Bina Banua Banjarmasin	799
<b>Total</b>	<b>79.029</b>

Sumber: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, [pddikti.kemdikbud.go.id](http://pddikti.kemdikbud.go.id) (2020)

Berdasarkan Tabel 3.1 di atas, jumlah populasi dapat diketahui yaitu sebanyak 79.029 mahasiswa.

Sampel (contoh) ialah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling (Usman, 1995, hal. 182). Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Adapun teknik *sampling* yang digunakan adalah *Accidental Sampling* yang mana teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang bersangkutan layak digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2018, hal. 122). Pengambilan sampel diperoleh berdasarkan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

1 : Angka konstan

e : Standar error (Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat di tolerir (10%))

Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar.

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 79.029 mahasiswa, sehingga yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{79.029}{1 + 79.029 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{79.029}{791,29}$$

$$n = 99,8736241$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang responden dengan menggunakan tingkat kesalahan 10%.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta-fakta yang diteliti pada penelitian ini yang pertama adalah data yang meliputi identitas responden yaitu nama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, penghasilan, dan lain sebagainya (Siregar, 2012). Oleh sebab itu, perlu disampaikan wujud data apa yang akan diperlukan. Ada pun jenis data pada umumnya ada 2 (dua), yaitu:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dan di dapat dengan mengumpulkan langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data berupa kuesioner/angket yang dibagikan.

2. Data Sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya. Data sekunder ini bisa diperoleh melalui media perantara seperti dari literatur-literatur kepustakaan, dan website yang berkaitan dengan imajinasi, kreativitas dan intensi berwirausaha.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data, data didapat oleh peneliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Angket/Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan menyebar angket kepada responden dengan menggunakan kuisisioner (angket) langsung yaitu angket yang berupa data tentang keadaan yang dialami responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban harus dijawab oleh responden yang tertera dalam angket tersebut (Bugin, 2009, hal. 123).
2. Dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data serta informasi yang berhubungan terhadap materi penelitian, baik berupa foto atau dengan cara mempelajari jurnal-jurnal, buku-buku, hasil laporan lainnya yang terdapat referensi serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

## F. Desain Pengukuran

Dalam penelitian ini penulis membuat kuesioner dan menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur (Abdullah, 2015, hal. 183).

Dalam melakukan penelitian terhadap variabel yang akan diuji penulis menggunakan skala likert dan penulisan pada setiap jawaban akan diberi lima tingkatan jawaban skor, yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Pengukuran**

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	SS = Sangat Setuju	5
2.	S = Setuju	4
3.	N = Netral	3
4.	TS = Tidak Setuju	2
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Skala Likert (Metodologi Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, 2013)

Instrumen kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik independen maupun variabel dependen.

Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, baru diikuti oleh uji realibilitas. Jika sebutir pernyataan tidak valid maka dibuang butir-butir yang tidak valid kemudian secara bersama-sama diukur reabilitas (Raudah, 2016, hal. 24).

**Tabel 3.3**  
**Indikator Kuesioner**

<b>VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SUMBER</b>
Imajinasi (X1)	1. <i>Conceiving</i> /membayangkan	Liang & Chia (2014)
	2. <i>Initiating</i> /memulai imajinasi	
	3. <i>Transforming</i> /mengubah imajinasi	
Kreativitas (X2)	1. <i>Fluency</i> /Kelancaran	(Munandar, 2009)
	2. <i>Flexibility</i> /Fleksibilitas	
	3. <i>Originality</i> /Keaslian	
	4. <i>Elaboration</i> /Elaborasi	
Intensi	1. <i>Desirability</i> /Keinginan	



Berwirausaha (Y)	2. <i>Feasibility</i> /Kelayakan	Krueger, Reilly, & Casrud (2000)
	3. <i>Propensity to Act</i> /Kecenderungan untuk bertindak	

## G. Teknik Pengolahan dan Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang digunakan peneliti sebagai instrumen penelitian.

Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data yaitu:

- a. *Editing*, sebelum data kuesioner diolah, data tersebut perlu diedit lebih dahulu, dengan kata lain, data kuesioner yang telah dikumpulkan perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika masih terdapat hal-hal yang salah atau masih meragukan.
- b. Kodefikasi data, memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukkan data kedalam computer.

- c. Membuat tabulasi data, termasuk kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung menggunakan computer.

## 2. Analisis Data

### a. Uji Validitas dan Reabilitas

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas berbicara mengenai sejauh mana kesesuaian hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya atau sejauh mana hasil penelitian mencerminkan keadaan yang sebenarnya (Nisfiannoor, 2009).

Tujuan dari pengukuran validitas ini adalah proses menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner, apakah isi dan butir pertanyaan sudah valid. Jika sudah berarti butir-butir pertanyaan tersebut sudah bisa untuk mengukur faktornya.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji validitas *Person Correlation* yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antar variabel x dan y

$\sum x$  : jumlah harga dari skor butir

$\sum y$  : jumlah harga dari skor total

$n$  : jumlah subjek

$\sum xy$  : jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum x^2$  : jumlah kuadrat dan skor butir

$\sum y^2$  : jumlah kuadrat dan skor total

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Untuk mengetahui suatu alat ukur itu reliabel dapat diuji dengan menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dengan keterangan:

$r_{11}$	= Reliabilitas instrument
K	= Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum \sigma_b^2$	= Jumlah varian butir
$\sigma_1^2$	= Varian total

Apabila variabel yang diteliti mempunyai *cronbach's alpa* ( $\alpha$ ) > 60% (0,06) maka variabel tersebut dikatakan reliabel sebaliknya *cronbach's alpa* ( $\alpha$ ) < 60% (0,06) maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel (Asnawi & Masyhuri, 2011).

## b. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Apabila nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka dapat dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas < 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal (Gunawan, 2016).

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar perubahan bebas (variabel *independent*). Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolimieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara perubahan bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*variance inflation factor*) (Asnawi & Masyhuri, 2011).

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pada saat mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat ditentukan dengan melihat grafik Plot (*scatterplot*) antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Jika grafik plot menunjukkan suatu pola titik yang bergelombang atau melebar

kemudian menyempit, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016, hal. 134).

Analisis dengan grafik plot memiliki kelemahan yang cukup signifikan oleh karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Oleh sebab itu diperlukan uji statistik yang lebih dapat menjamin keakuratan hasil. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Park*. Uji heteroskedastisitas dapat diketahui dari nilai signifikan korelasi *Park* antara masing-masing variabel independen dengan residualnya. Jika nilai signifikan lebih besar dari  $\alpha$  (5%) maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika lebih kecil dari  $\alpha$  (5%) maka terjadi heteroskedastisitas.

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Watson yang dibandingkan dengan nilai Durbin Watson ( $dL$  dan  $dU$ ).

Syarat-syarat pengujian autokorelasi pada Durbin Watson sebagai berikut:\

- a. Jika  $DW < dL$  atau  $> (4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika  $DW$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$  maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak terdapat autokorelasi.
- c. Jika  $DW$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau di antara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$  maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan salah satu teknik analisis yang sering digunakan dalam mengolah data multivariabel. Analisis regresi berganda digunakan bila penelitian bermaksud meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel kriterium, bila dua atau lebih variabel prediktor dimanipulasi. Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel prediktor minimal dua (Gunawan, 2016).

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Keterangan:

Y = Intensi Berwirausaha

a = Konstan

$b_1 b_2$  = Koefisien regresi

$x_1$  = Imajinasi

$x_2$  = Kreativitas

d. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan uji F test yaitu dengan cara membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

2) Uji Keofisien secara Parsial (uji T)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi variasi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel  $X_2$  dan  $X_1$  benar-benar berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y (intensi berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi di Kota Banjarmasin).